

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, N. (2022). *Peran pemerintah Nagan Raya dalam penanggulangan pertambangan liar di kawasan Gunong Kila Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya* [Skripsi, UIN Ar-Raniry]. UIN Ar-Raniry Repository. <http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24888/1/Naufal%20Akram%2C%20180802033%2C%20FISIP%2C%20IAN.pdf>
- Amri, M. (2021). Dampak sosial dan lingkungan pertambangan emas tanpa izin (PETI) di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 25(1), 45–58.
- Antara News. (2023, July 28). Wabup Banyumas pastikan tambang emas di Pancurendang tidak berizin. *Antara News*. <https://www.antaranews.com/berita/3656835/wabup-banyumas-pastikan-tambang-emas-di-pancurendang-tidak-berizin>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications Ltd.
- DetikJateng. (2023, December 27). Tragedi 8 pemburu emas terjebak air di sumur tambang Pancurendang Banyumas. *DetikJateng*. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-7111842/tragedi-8-pemburu-emas-terjebak-air-di-sumur-tambang-pancurendang-banyumas>
- DetikJateng. (2023, July 27). 8 orang terjebak, tambang emas ilegal Pancurendang Banyumas ada sejak 2014. *DetikJateng*. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6844001/8-orang-terjebak-tambang-emas-ilegal-pancurendang-banyumas-ada-sejak-2014>
- Hasibuan, S., & Nasution, M. Z. (2018). Dampak sosial ekonomi penutupan tambang emas ilegal di Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 135–147.
- Hidayat, R. (2020). Keterlibatan stakeholder dalam pengelolaan lingkungan pasca tambang: Studi kasus di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 42–53.
- Kompas.com. (2023, August 9). Akhir cerita tambang emas ilegal di Banyumas yang renggut 8 nyawa. *Kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2023/08/09/091854078/akhir-cerita-tambang-emas-ilegal-di-banyumas-yang-renggut-8-nyawa?page=all>

- Anggara, K. (2025). Tambang emas ilegal Banyumas dalam konteks ketahanan nasional dan Pasal 33 Ayat 3 UUD 1945. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 10(1), 1–10. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/9497/3467>
- Long, N. (2001). *Development sociology*. Routledge.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Mutholib, A. (2023). Masalah sosial pada pertambangan ilegal dan implementasi kebijakan No 88/DLH 2021 Kabupaten Bungo. *DISCOURSE: Indonesian Journal of Social Studies and Education*, 1(1), 67–74. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.71>
- Sazeta, M. (2022). Analisis stakeholder dalam penanggulangan pertambangan emas tanpa izin (PETI) di Kabupaten Merangin. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.30631/demos.v2i1.1279>
- Setiawati, S. (2012). Valuasi ekonomi pertambangan selaras lingkungan lestari (Studi kasus: Pertambangan emas Pongkor). *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 1(1), 50–60. <https://doi.org/10.21009/jgg.011.05>
- Widianingsih, I., & Suwondo, A. (2020). Peran stakeholder dalam pengelolaan pertambangan ilegal di daerah rawan konflik. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 113–126.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.